

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan karakter objek penelitian dan hasil yang diharapkan, maka metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendiskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.

Dalam penelitian ini yang penulis lakukan di SMP Negeri 5 Kediri ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu “berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri”.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian ini pada studi kasus. Studi kasus ini merupakan sesuatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan, satu orang subyek dari tempat penyimpanan dokumen maupun fakta dari peristiwa tertentu.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini penulis menitik beratkan pada strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI untuk dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian, sehingga dapat menghasilkan data deskriptif. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencoba mengkaji secara mendalam dan terinci dari satu konteks, dalam penelitian tentang strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kediri.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

<sup>2</sup> Mike S. Arifin, *Orientasi Teoritik dan Memilih Pokok Studi: Jenis Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif, dalam Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 56.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan seperti buku atau *block note*, *ballpoint*, dan lain-lain. Peran penulis dalam penelitian ini sebagai pengamat sekaligus berpartisipasi dalam proses.

Dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*). Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>3</sup> Karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 5 Kediri dengan fokus penelitian strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mengenai kondisi dan karakteristik SMP Negeri 5 Kediri, maka akan dikemukakan sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 64.

## 1. Profil SMP Negeri 5 Kediri

Nama Sekolah	: SMP Negeri 5 Kediri
Alamat	: Jl. Raya Kleco Kelurahan Pesantren Kec. Pesantren Kediri
Nama Ka. Sekolah	: Drs. Dwi Priyono, MM
Status Sekolah	: Negeri
Status Pembinaan	: Rintisan
Luas Lahan/Tanah	: 16.195,7 m <sup>2</sup>
Status Kepemilikan	: Milik Pemerintah
Nilai Akreditasi	: A. <sup>4</sup>

## 2. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Kediri

### a. Visi sekolah

“Disiplin, Berprestasi, Beriman, dan Berbudaya”.

### b. Misi Sekolah

- 1) Menumbuhkan kesadaran semua warga sekolah untuk mematuhi dan melaksanakan tata tertib yang berlaku.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan layanan bimbingan konseling dan karier secara optimal agar prestasi siswa berkembang secara maksimal.
- 3) Melaksanakan pembinaan secara rutin agar potensi olahraga dan seni budaya siswa berkembang secara maksimal.

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 5 Kediri Tahun 2014.

- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan semua warga sekolah.
- 5) Menumbuhkan kesadaran hidup beragam sesuai dengan keyakinan sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berbudi luhur dan beriman.<sup>5</sup>

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Kediri

Berdasarkan hasil penelitian dokumentasi, dapat diketahui bahwa di SMP Negeri 5 Kediri ada guru tetap dan guru tidak tetap, serta karyawan.

Tabel I  
Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Kediri  
Tahun Pelajaran 2014-2015

No.	Tingkat Pendidikan	Status Guru		Jenis Kelamin		Jumlah
		GT	GTT	Laki-laki	Perempuan	
1	S3/S2	6	-	4	2	6
2	S1	48	8	23	33	56
3	D4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud	1	-	1	-	1
5	D2	-	-	-	-	-
6	D1	-	-	-	-	-
7	SMA	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>53</b>	<b>8</b>	<b>28</b>	<b>35</b>	<b>63</b>

Dokumentasi: Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015

Guru merupakan personil sekolah yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan, karena guru merupakan petugas yang secara langsung menyampaikan pesan pelajaran dan pendidikan kepada siswa. Berikut ini adalah daftar tenaga pengajar di SMP Negeri 5 Kediri:

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Visi dan Misi SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.

Tabel II  
Daftar Nama-nama Guru di SMP Negeri 5 Kediri  
Tahun Pelajaran 2014-2015

No.	Nama	Jabatan	Tugas Mengajar
1	Drs. Dwi Priyono, MM	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Heri Marianies, S.Pd	Guru	IPA
3	Dra. Martha Wiwik Istiani	Guru	IPS
4	Dra. Putri Handayani	Guru	Bahasa Indonesia
5	Dra. Wiwik Sumarni, M.Pd	Guru	BK
6	Dra. Amatun Nisfin, MM	Guru	BK
7	Dra. Sri Fajariatun	Guru	PPKn
8	Dra. Tasu'ah	Guru	PAI
9	Dyah Mintartiningasih, S.Pd	Guru	Matematika
10	Heris Suyoko, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
11	Dra. Yayuk Sri Wahyu Mukti	Guru	Matematika
12	Konetjoro, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
13	Wahyu Susilowati, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
14	Djony Setijarso, S.Pd	Guru	Penjaskes
15	Supaji, S.Sn	Guru	Seni Budaya
16	M. Azmy Sholikhin, S.Kom	Guru	TI
17	Retno Wulan, S.Pd	Guru	Keterampilan
18	Wiwik Dwi Amini, S.Pd	Guru	Kesenian
19	Sugeng Haryanto, S.Pd	Guru	IPS Sejarah
20	Falestina Ganestri, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
21	Dra. Harsoyo	Guru	IPS
22	Sutrimo, S.Pd	Guru	IPA
23	H. Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd	Guru	IPA
24	Dra. Moh. Dadang Purwanto	Guru	IPA
25	Mawahib, S.Ag	Guru	PAI
26	Winarning, S.Pd	Guru	PAI
27	Nursalim, S.Pd	Guru	PPKn
28	Edi Nastiti, S.Pd	Guru	IPA
29	Asmiarsih, S.Pd	Guru	Matematika
30	Wiwik Ismiati, S.Pd	Guru	IPS
31	Esthi Dwi Tijasasih, S.Pd	Guru	Matematika
32	Sri Mahanani, S.Pd	Guru	IPS
33	Endun Sri C., S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
34	Sudiby, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
35	Sri Wijayanti, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
36	Hj. Ida Rijani, S.Pd	Guru	Bahasa Jawa
37	Lilik Sri Ratnawati, S.Pd	Guru	Keterampilan
38	Nikmaturohmah, S.Pd	Guru	Matematika
39	Sundari, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
40	Drs. Siswanto	Guru	Bahasa Indonesia
41	Ernawati, S.Pd	Guru	IPA
42	Ratna mardingtyas, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
43	Setyo Basuki, S.P	Guru	IPS
44	Dwi Setyanis, S.Pd	Guru	Bahasa Jawa
45	Fandy Ardyansyah, S.Pd	Guru	Penjaskes
46	Silvia Susanti, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris

No.	Nama	Jabatan	Tugas Mengajar
47	Zeni Supriyanto, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
48	Drs. Teguh Wisnu Jaya	Guru	Matematika
49	Lidya Castalia M., S.P	Guru	TI

Dokumentasi: Daftar Nama-nama Guru SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015

#### 4. Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Kediri

Selain guru, siswa juga merupakan faktor terpenting dalam pendidikan, karena tanpa adanya siswa, maka pendidikan tidak akan berlangsung, sehingga siswa merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pendidikan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa di SMP Negeri 5 Kediri, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

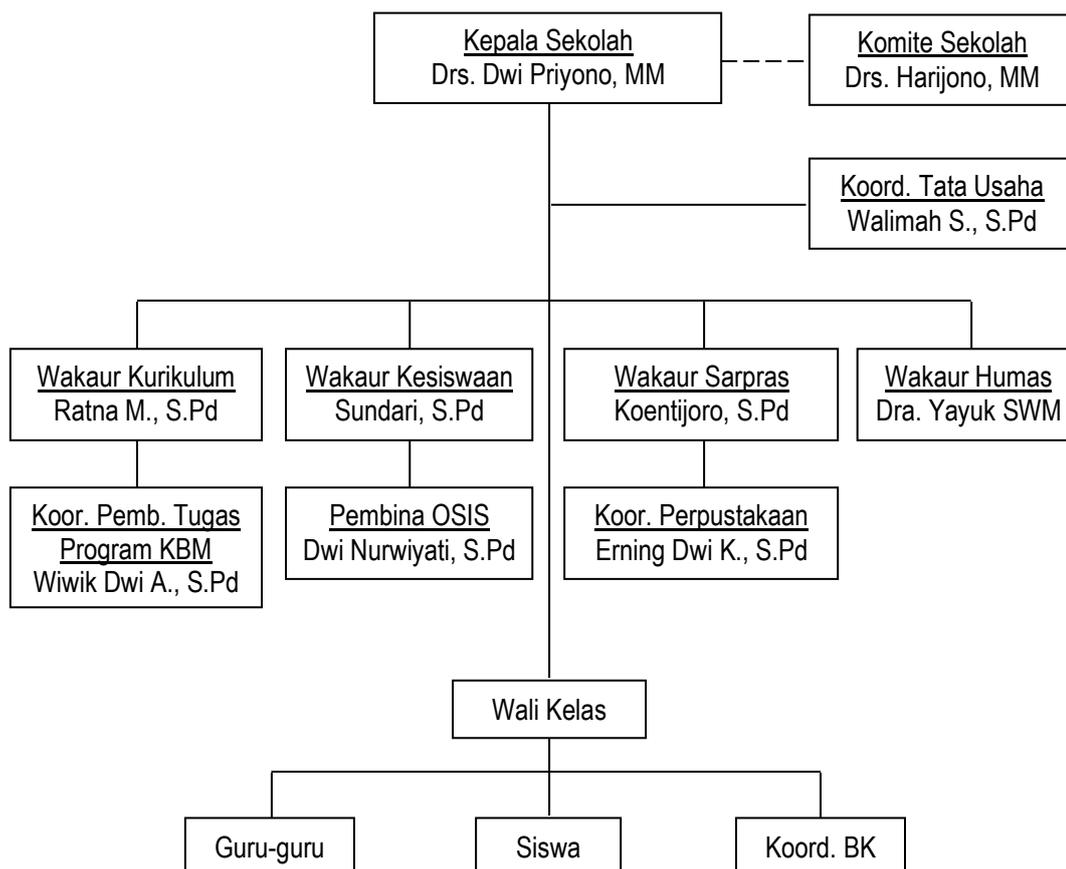
Tabel III  
Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
		Jml. Siswa			Jml. Siswa			Jml. Siswa			Jml. Siswa		
		L	P	Jml. Rmbl									
2012-2013	554	164	160	6	132	122	6	132	122	6	413	412	18
2013-2014	523	182	189	9	160	166	8	130	123	8	472	478	23
2014-2015	410	174	174	9	182	188	9	151	163	8	507	525	26

Dokumentasi: Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.

#### 5. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Kediri

Struktur organisasi dalam suatu lembaga memiliki peranan yang sangat penting dalam menempuh maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing orang yang terlibat di dalam suatu lembaga tertentu dapat terorganisir. Adapun struktur organisasi di SMP Negeri 5 Kediri adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- : Garis komando  
 - - - - - : Garis koordinasi

Dokumentasi: Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.

## 6. Fasilitas Belajar Mengajar SMP Negeri 5 Kediri

Terkait dengan fasilitas atau sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Kediri yang dapat membantu pelaksanaan pendidikan dalam mencapai tujuan dengan mudah maka berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat mengetahui bahwa di dalamnya terdapat 28 ruang kelas yang menjadi fasilitas pokok yang digunakan sebagai ruang belajar mengajar setiap hari ditambah dengan fasilitas-fasilitas yang lain.

Adapun fasilitas belajar mengajar yang dimiliki oleh SMP Negeri 5 Kediri lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV  
Fasilitas Belajar Mengajar SMP Negeri 5 Kediri  
Tahun Pelajaran 2014-2015

No	Gedung/Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	28 ruang	Cukup Baik
2	Laboratorium	1 ruang	Cukup Baik
3	Perpustakaan	1 ruang	Cukup Baik
4	Ruang kesenian	1 ruang	Cukup Baik
5	Ruang ketrampilan	1 ruang	Cukup Baik
6	Ruang kepala sekolah	1 ruang	Cukup Baik
7	Ruang guru	1 ruang	Cukup Baik
8	Ruang TU	1 ruang	Cukup Baik
9	Ruang BK	1 ruang	Cukup Baik
10	Ruang Ibadah	1 ruang	Cukup Baik
11	MCK Guru	2 ruang	Cukup Baik
12	MCK Siswa	12 ruang	Cukup Baik

Dokumentasi: Fasilitas Belajar Mengajar SMP Negeri 5 Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.

#### D. Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, maka data dalam penelitian ini terbagi menjadi:

##### 1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama. Data ini bisa dicatat melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan foto. Data penelitian ini diperoleh dari informan yang terdiri:

- a. Kepala sekolah, waka sekolah, dan guru-guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 5 Kediri.
  - b. Siswa di SMP Negeri 5 Kediri.
2. Sumber tertulis

Sumber ini terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Bentuk sumber tertulis pada penelitian ini adalah:

- a. Lokasi SMP Negeri 5 Kediri
- b. Struktur organisasi SMP Negeri 5 Kediri.
- c. Sarana dan prasarana SMP Negeri 5 Kediri.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat lisan secara langsung dari seseorang responden/informan.<sup>6</sup>

Wawancara yaitu tanya jawab lisan yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara langsung. Percakapan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait dengan fokus penelitian yang

---

<sup>6</sup> Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

sedang diteliti. Data yang ingin diperoleh dengan wawancara ini antara lain tentang strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI serta faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI. Data tersebut diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara. Wawancara ini digunakan untuk menghimpun data tentang strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI dan faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kediri.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, dimulai pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>7</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kediri.

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan atau aktivitas selama pengajaran, fasilitas yang dimiliki dalam meningkatkan pengelolaan kelas, sarana dan prasarana lain di lingkungan SMP Negeri 5 Kediri. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi.

---

<sup>7</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling (Suatu Uraian Ringkas)* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 110.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, leger, agenda, majalah, prasasti, notulen rapat, surat kabar, dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misalnya data-data yang diperoleh melalui catatan-catatan, buku, agenda, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pengajaran dalam meningkatkan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi.

### **F. Analisa Data**

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan,

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 234.

<sup>9</sup> Imam Suprayogo dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

memberikan kode, dan mengkategorikannya.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data, adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.<sup>11</sup>
2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>12</sup>
3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>13</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang obyektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 103.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 190.

<sup>13</sup> *Ibid.*

dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan data tentang keterkaitan sertifikasi terhadap profesionalisme guru digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagai ciri-ciri peneliti kualitatif, yaitu penelitian sebagai instrumen pengumpulan data keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk menentukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara observasi di lapangan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap obyek data dan peristiwa-peristiwa di lapangan.<sup>15</sup>

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Noeng Muhanjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

<sup>15</sup> Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 177.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 178.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama.<sup>17</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil dari pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Moleong, yaitu:

### **1. Tahap pralapangan**

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Kajian pustaka
- c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
- d. Mengurus perizinan, menjajaki, dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan menentukan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Uraian tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

---

<sup>17</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini meliputi:

- a. Analisis data dan penafsiran data
  - b. Pengecekan keabsahan data
  - c. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.